

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera secara merata di seluruh Indonesia adalah pembangunan infrastruktur secara fisik; namun, masyarakat pedesaan belum menerima pembangunan infrastruktur yang menjadi dasar masyarakat yang makmur dan sejahtera. Dalam pembangunan partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen proses pembangunan desa. Dengan demikian partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur perlu ditingkatkan terlebih dahulu oleh pihak seperti aparat desanya. Pada dasarnya untuk menggerakkan masyarakat desa merupakan suatu hal penting dalam pembangunan desa. Secara spesifik masyarakat desa merupakan konsultasi dengan bawahan atau kelompok lain yang terkena oleh keputusan- keputusan dalam pengambilan keputusan, hal ini didasari pada motivasi dari dalam diri individu masyarakat agar bisa berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur dalam pembangunan desa tersebut. Tanpa adanya motivasi dari dalam diri individu tersebut, maka partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Kata motivasi berarti motif atau hal yang menyangkut dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan orang untuk bertindak dengan cara tertentu.

Pada dasarnya, tujuan pembangunan suatu negara adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, seperti yang terjadi di Indonesia. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan dari pembangunan nasional Bangsa Indonesia adalah untuk melindungi seluruh bangsa

dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan berpartisipasi dalam ketertiban Dunia. Untuk mewujudkan tujuan ini, undang-undang tersebut harus diterapkan untuk pembangunan masyarakat nasional dan manusia.

Keberhasilan pembangunan desa yang berlangsung didesa, ditentukan oleh partisipasi masyarakat desa serta nilai-nilai terdisional yang mendasari keterlibatan masyarakat sebagai potensi yang dapat digerakkan dalam pembangunan melalui strategimanajemen yang sesuai. Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di suatu daerah diperlukan komponen penduduk yang berkualitas. Karena dari penduduk yang berkualitas itulah yang memungkinkan untuk bisa mengelolah potensi sumber daya alam dengan baik, tepat, efisien, dan maksimal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Menurut Alex Netisimito dalam Syafrizal (2008) pada hakekatnya partisipasi itu merupakan respon dari masyarakat karena tidak adanya respon dari suatu masyarakat semua kegiatan pelaksanaan yang dilakukan tidak akan terlaksanakan terutama menyangkut masalah pembangunan, maka partisipasi masyarakat mempengaruhi suatu proses yang dimana partisipasi masyarakat juga menentukan keberhasilan suatu masyarakat untuk berpartisipasi sesama masyarakat agar mencapai tujuan yang diinginkan. Partisipasi yang dimaksudkan adalah dalam bentuk uang, tenaga (gotong-royong) pikiran (ide-ide, gagasan).

Menurut Conyers Diana (1994), ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat sangat penting yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat memberikan alat untuk memperoleh informasi tentang kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa partisipasi masyarakat akan gagal.
2. Jika masyarakat terlibat dalam proses persiapan dan perencanaan proyek atau program pembangunan, mereka akan lebih mempercayai proyek tersebut karena mereka akan lebih memahami seluk beluk proyek dan memiliki rasa memilikinya.
3. Dianggap sebagai hak demokrasi untuk melibatkan anggota masyarakat dalam pembangunan komunitas mereka sendiri. Selain itu, seharusnya mereka juga memiliki hak untuk memberikan rekomendasi tentang jenis pembangunan yang akan dilakukan.

Masyarakat masih ada yang acuh dalam partisipasi pembangunan infrastruktur desa, banyak yang menganggap bahwa pembangunan infrastruktur desa itu urusan pemerintah desa setempat, dengan hasil observasi pada masyarakat. Partisipasi masyarakat desa Nanga Meje terhadap infrastruktur desa Nanga Meje belum efektif, karena masih banyak masyarakat desa yang jarang ikut serta dalam rapat mingguan desa karena sebagian masyarakat lebih memilih mengurus pekerjaannya dibandingkan mengikuti rapat Masyarakat Perencanaan Pembangunan Desa atau yang lebih dikenal dengan Musrenbangdes.

Dalam UUD 1945, partisipasi adalah hak dasar warga Negara dan prinsip dasar demokrasi, yang menjadikannya dasar hukum untuk melaksanakan partisipasi masyarakat. Menurut pasal 78 ayat 1 dan 2 UU No. 6 tahun 2014, pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa

dan kualitas hidup manusia, memerangi kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan pembangunan, keterlibatan masyarakat merupakan perwujudan kepedulian dan kesadaran serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Melalui kerja sama yang dipercayakan kepada masyarakat, disadari bahwa pelaksanaan pembangunan bukanlah sekadar penguguran kewajiban pemerintah, tetapi keterlibatan masyarakat sangatlah penting untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

Otonomi daerah, seperti yang dinyatakan dalam Pasal 1 Ayat 41 Undang-Undang No 23 tahun 2014, menetapkan bahwa partisipasi masyarakat adalah peran dan hak warga masyarakat untuk menyampaikan kepentingan, aspirasi, dan pemikiran mereka dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Daerah kabupaten/kota harus mampu meningkatkan partisipasi masyarakat.

Pada Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur, dalam menunjang kegiatan pembangunannya, maka visi dan misi yang harus dicapai adalah peningkatan kinerja pembangunan daerah. Oleh karena itu, dalam menunjang visi dan misi tersebut maka keterlibatan atau partisipasi dari masyarakat dalam proses pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi hasil pembangunan sangat penting terutama di tingkat desa.

Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan hanya sampai pada tahap perencanaan, di mana masih banyak

langkah yang belum dilakukan dengan baik. Akibatnya, pola yang dikritik memiliki banyak kelemahan. Misalnya, partisipasi masyarakat sebagai penerima manfaat sangat rendah; hasil dari forum koordinasi di tingkat lebih rendah, seperti desa atau kelurahan, kadang-kadang tidak diakui oleh pemerintah yang lebih tinggi; dan mekanisme perencanaan yang dimulai dengan musrenbang desa hanyalah mencatat kebutuhan masyarakat daripada proses perencanaan yang partisipasi. Untuk setiap perencanaan pembangunan, masyarakat harus secara sukarela menyumbangkan ide-ide, kritik, dan saran. Jadi, sosialisasi masyarakat juga harus terlibat dalam setiap pengambilan keputusan.

Dalam pelaksanaannya, masyarakat juga harus terlibat dalam pembangunan, terutama dalam pembangunan infrastruktur jalan, yang membutuhkan dana dan tenaga. Peran masyarakat sangat penting dalam setiap pembangunan sehingga masyarakat dapat mencapai tujuan pembangunan. Selama perencanaan dan pelaksanaan, masyarakat harus mengawasi dan kritik proses tersebut.

Salah satu desa di Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur adalah Nanga Meje. Desa ini sedang mengerjakan pembangunan infrastruktur jalan. Oleh karena itu, sebagai desa yang melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan, mereka memerlukan partisipasi masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Akibatnya, hanya sebagian kecil masyarakat yang terlibat dalam program perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan karena ada tugas yang tidak dapat ditinggalkan. Menurut penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti masyarakat Desa Nanga Meje, mereka belum sepenuhnya terlibat dalam pembangunan infrastruktur jalan.

Ini terlihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat, yang merupakan sebagian dari mata pencaharian petani. Contoh pembangunan di desa termasuk partisipasi masyarakat yang rendah dalam rapat dan kegiatan gotong royong, serta sikap masyarakat yang kurang kritis dalam mengungkapkan dan menyampaikan pendapat mereka.

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Kegiatan Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa**  
**Tahun 2019-2022**

No.	Kegiatan	Lokasi	Perencanaan				Realisasi			
			Volume	Anggaran (Rp)	Tahun	Sumber Anggaran	Volume	Anggaran		
1.	Sub Bidang Pendidikan	Desa Nanga Meje	1 paket	38.800.000	2019	DD	1 paket	38.800.000	DD	
2.	Sub Bidangn Kesehatan	Desa Nanga Meje	1 Paket	46.955.000	2019	DD	1 paket	56.909.0000	DD	
3.	Sub bidang Pekerjaan Umum dan penataan ruang	Desa Nanga Meje	1 paket	902.295.900	2019	DD	1 Paket	776.540.000	DD	
4	Sub bidang akawasan pemukiman	Desa Nanga Meje	1 paket	120.000.000	2019	DD	1 Paket	120.000.000	DD	
5	Sub Bidang Pendidikan	Desa Nanga Meje	1 paket	46.600.000	2020	DD	1 paket	46.600.00	DD	
6	Sub Bidang Kesehatan	Desa Nanga Meje	1 Paket	58.400.000	2020	DD	1 paket	58.400.000	DD	
7	Sub bidang Pekerjaan Umum dan penataan ruang	Desa Nanga Meje	1 paket	18.000.000	2020	DD	1 Paket	18.000.000	DD	
8	Pembangunan /Rehabilitasi/ Peningkatan / Pengerasan jalan Lingkungan Pemukiman	Desa Nanga Meje	1 paket	899.123.217	2020	DD	1 Paket	899.123.217	DD	
9	Sub Bidang Pendidikan	Desa Nanga Meje	1 paket	20.850.000	2021	DD	1 paket	20.850.000	DD	
10	Sub Bidang Kesehatan	Desa Nanga Meje	1 Paket	74.050.000	2021	DD	1 paket	74.050.000	DD	
11	Sub bidang Pekerjaan Umum dan penataan ruang	Desa Nanga Meje	1 paket	10.000.000	2021	DD	1 Paket	10.000.000	DD	
12	Pembangunan /Rehabilitasi/ Peningkatan / Pengerasan jalan Lingkungan Pemukiman	Desa Nanga Meje	1 paket	591.913.160	2021	DD	1 Paket	591.913.160	DD	
13	Dukungan Pembangunanrehap Rumah tidak layak Huni	Desa Nanga Meje	1 paket	47.000.000	2021	DD	1 Paket	47.000.000	DD	

14	Peningkatan Air Minum Bersih Dusun Kari	Desa Nanga Meje	1 paket	30.000.000	2021	DD	1 Paket	30.000.000	DD
15	Sub Bidang Perhubungan Komunikasi dan Informatika Serta Indeks Desa Membangun ( Pengadaan Baliho APBDes , Pengadaan Sarana Prasarana IDM dan Pelacakan Batas Wilayah Administrasi Desa )	Desa Nanga Meje	1 paket	44.000.000	2021	DD	1 Paket	44.000.000	DD
16	Sub Bidang Pendidikan	Desa Nanga Meje	1 paket	21.400.000	2022	DD	1 paket	21.400.000	DD
17	Sub Bidang Kesehatan	Desa Nanga Meje	1 Paket	202.453.720	2022	DD	1 paket	202.453.720	DD
18	Pembangunan /Rehabilitasi/ Peningkatan / Pengerasan jalan Lingkungan Pemukiman	Desa Nanga Meje	1 paket	152.138.480	2022	DD	1 Paket	152.138.480	DD
19	Sub Bidang Perhubungan Komunikasi dan Informatika Serta Indeks Desa Membangun ( Pengadaan Baliho APBDes , Pengadaan Sarana Prasarana IDM dan Pelacakan Batas Wilayah Administrasi Desa )	Desa Nanga Meje	1 paket	9.800.000	2022	DD	1 Paket	9.800.000	DD

**Sumber: Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKP-Desa) Nanga Meje tahun 2022**

Dari Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa semua program dan kegiatan di bidang Pembangunan Desa Nanga Meje sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Pembangunan Desa dibutuhkan partisipasi masyarakat Desa Nanga Meje sehingga program tersebut dapat terlaksana. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan maka peneliti merumuskan beberapa permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan infrastruktur desa di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur ?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur.?
3. Apa faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan infrastruktur di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan infrastruktur desa di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur
2. Untuk mengetahui kendala dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan infrastruktur di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil yang didapatkan peneliti dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademik**

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat digunakan sebagai bahan studi komparatif dan selanjutnya akan memberikan kontribusi pemikiran ilmiah untuk melengkapi penelitian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan masalah pembangunan infrastruktur.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat membantu Pemerintah Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai hal, terutama dalam pembangunan infrastruktur di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur.